

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PELAKSANAAN SIMPAN PINJAM BAGI PEREMPUAN TERHADAP TINGKAT KREATIVITAS IBU RUMAH TANGGA**

**Oleh**

*(Anis Masruroh, Holilulloh, Yunisca Nurmalisa)*

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pelaksanaan Program Simpan Pinjam Bagi Perempuan terhadap tingkat kreatifitas Ibu rumah tangga dalam mengembangkan usaha kecil menengah di Desa Braja Dewa Kecamatan Way Jepara Lampung Timur Tahun 2016.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan *purposive random sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini 24 responden, sumber data penelitian ini dari angket yang dikuatkan dengan observasi, teknik yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan Chi Kuadrat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program simpan pinjam bagi perempuan berpengaruh terhadap kreatifitas ibu rumah tangga Di Desa Braja Dewa Kecamatan Way Jepara Lampung Timur .

**Kata kunci:** *ibu rumah tangga, kreatifitas, pengaruh*

## ABSTRACT

### EFFECT OF SAVINGS AND LOANS FOR WOMEN ON THE LEVEL OF CREATIVITY HOUSEWIFE

By

*(Anis Masruroh, Holilulloh, Yunisca Nurmalisa)*

The purpose of this study was to analyze the effect of the implementation of the Savings and Loan Program for Women to the level creativity of housewife in developing small and medium enterprises in Dewa Braja Village Way Jepara District of East Lampung 2016.

The method used in this research was quantitative descriptive. The sampling technique used purposive random sampling. The number of samples in this study of 24 respondents, the data source of this research was from the questionnaire confirmed by observation, the technique used was quantitative descriptive analysis techniques, data analysis technique used was using Chi Square.

The results showed that the implementation of the savings and loan program for women affect the creativity of housewives in Dewa Braja Village Way Jepara District of East Lampung.

**Keywords:** creativity, housewife, influence

## Latar Belakang

Kemiskinan merupakan suatu masalah fenomenal sepanjang sejarah Negara Indonesia sebagai suatu Negara Kesatuan dan menjadi persoalan yang besar bagi perkembangan bangsa. Persoalan kemiskinan ini telah menyebabkan jutaan anak-anak tidak dapat mengenyam pendidikan yang berkualitas, kesulitan dalam membiayai kesehatan, kurangnya perhatian khusus yang diberikan pemerintah kepada masyarakat miskin, semakin meningkatnya jumlah pengangguran yang disebabkan, karena lapangan pekerjaan semakin minim dan jumlah pertumbuhan penduduk semakin meningkat, serta kurangnya jaminan sosial oleh pemerintah terhadap perlindungan masyarakat miskin yang menyebabkan jutaan rakyat yang kekurangan dalam memenuhi kebutuhan sandang, pangan, dan papan secara terbatas.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal itu adalah dengan mengikutsertakan peran istri. Tidak dapat dipungkiri bahwa perempuan juga memiliki sejumlah potensi yang jika dikembangkan maka akan dapat menunjang kelangsungan hidup sehari-hari. Peran serta perempuan sangat penting dan diperlukan guna peningkatan perekonomian rumah tangga, yang semuanya dapat diwujudkan hanya dengan kesadaran yang tulus dari diri perempuan itu sendiri.

Kini pemerintah pusat juga mengeluarkan program baru yang sasarannya bukan untuk masyarakat

secara individu, tetapi membangun infrastruktur umum untuk menanggulangi kemiskinan sekaligus pemberdayaan semua masyarakat terutama masyarakat miskin sehingga diharapkan dapat membantu menggerakkan roda perekonomian masyarakat. Program ini dikemas lewat Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri.

Program PNPM Mandiri ini juga telah terlaksana di sejumlah daerah-daerah provinsi Lampung khususnya Desa Braja Dewa kecamatan Way Jepara Lampung Timur, untuk membantu perekonomian peDesaan di Desa ini program PNPM Mandiri ini meluncurkan Koperasi Simpan Pinjam Bagi Perempuan untuk membantu para ibu rumah tangga dalam meningkatkan usaha kecil menengah.

Koperasi ini memberikan pinjaman kepada setiap anggota yang mengajukan atau meminjam modal untuk usaha ataupun untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarganya, dengan sistem pelunasan dicicil tiap bulan dan membayar bunga pinjaman sebesar 10% tiap bulannya dengan jangka waktu 10 bulan. Berikut ini disajikan data mengenai anggota yang mengajukan pinjaman melalui Simpan Pinjam Bagi Perempuan di Desa Braja Dewa Kecamatan Way Jepara Lampung Timur.

**Tabel 1.1 Jenis permodalan yang digunakan oleh ibu rumah tangga**

No	Jenis Permodalan	Jumlah
1	Rentenir	27
2	Bank	5
3	KUR	0
4	PNPM Mandiri	10
5	Koperasi Simpan Pinjam	32

Sumber : Arsip Desa Braja Dewa Kecamatan Way Jepara Lampung Timur

**Tabel 1.2 Jumlah perempuan dan jenis pinjaman melalui Simpan Pinjam Bagi Perempuan di Desa Braja Dewa**

No	Jenis Usaha	Jumlah
1	Modal Pendirian Usaha	13 Orang
2	Modal Pengembangan Usaha	24 Orang
Jumlah		37 Orang

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam Bagi Perempuan Desa Braja Dewa Kecamatan Way Jepara Lampung Timur

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa masih kurangnya kreativitas ibu rumah tangga dalam meningkatkan usaha untuk membantu perekonomian rumah tangga dan kurang produktifitas serta rendahnya partisipasi perempuan dalam program simpan pinjam bagi perempuan . Hal tersebut dapat dilihat dari UKM yang meminjam modal ke koperasi yang ada di Desa Braja Dewa yaitu 10 jenis pinjaman dengan total 32 anggota secara keseluruhan yang mengajukan peminjaman modal usaha kepada Koperasi Simpan Pinjam Bagi Perempuan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Simpan Pinjam**

Menurut Lana (2014:17) simpan adalah suatu proses perjanjian untuk mengelola asset seseorang dimana pihak pengelola akan memberikan sejumlah return kepada pemilik asset. Tingkat return yang diberikan sesuai dengan perjanjian yang telah ditentukan antara pihak pemberi dengan pihak pengelola.

Menurut Lana (2014:17) pinjaman adalah suatu perjanjian antara orang yang meminjam dengan badan/orang yang memberi pinjaman.

## **Pengertian Perempuan**

Fakih (2006:71) mengemukakan bahwa “gender merupakan suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksikan secara sosial maupun kultural. Perubahan ciri dan sifat-sifat yang terjadi dari waktu ke Waktu dan dari tempat ke tempat lainnya disebut konsep gender”.

## **Pengertian Kreativitas**

Menurut Utami Munandar (2009: 12), mengemukakan bahwa kreativitas adalah “Hasil interaksi antara individu dan lingkungannya, kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya baik itu di lingkungan sekolah, keluarga, maupun dari lingkungan masyarakat”.

## **Teori Ekonomi Mikro**

Menurut Samuelson dalam Awax Badan (2010 : 1) “Ekonomi mikro yaitu cabang ilmu ekonomi yang mempelajari keseluruhan perekonomian baik suatu negara / daerah seperti inflasi, kemiskinan, neraca”. Pendapat lain dikemukakan oleh Hermawan Kertajaya dalam Awax Badan (2010 : 1) “Ekonomi adalah platform dimana sektor industri melekat diatasnya”.

Abraham Maslow dalam Awax Badan (2010 : 1) mengatakan “ekonomi adalah salah satu bidang pengkajian yang mencoba

menyelesaikan masalah keperluan asas kehidupan manusia melalui penggabungan segala sumber ekonomi yang ada dengan berasaskan prinsip serta teori tertentu dalam suatu sistem ekonomi yang dianggap efektif dan efisien”.

## **Peran Perempuan Dalam Ekonomi Mikro**

Endang Sumiarni (2012:1) mengatakan Berdasarkan jaminan kesetaraan antara laki-laki dan perempuan dalam pancasila dan UUD 1945 serta berbagai instrument internasional yang dimaksud dengan kesetaraan adalah perwujudan jaminan dalam tata hukum ke dalam pola atau hidup sehari-hari, yang ditandai oleh sikap laki-laki dan perempuan dalam hubungan mereka satu sama lain, baik dalam keluarga maupun dalam masyarakat yang saling peduli, saling menghargai, saling membantu, saling mendukung, saling memberdayakan dan saling memberi kesempatan untuk tumbuh kembang dan mengembangkan diri secara optimal dan terus-menerus, maupun untuk menentukan pilihan bidang pengabdian pada masyarakatnya dan pembangunan bangsanya serta masyarakat dunia, secara bebas dan bertanggung jawab.

## **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pelaksanaan Program Simpan Pinjam Bagi Perempuan terhadap tingkat kreatifitas Ibu rumah tangga dalam mengembangkan usaha industri rumah tangga di Desa Braja Dewa Kecamatan Way Jepara Lampung Timur Tahun 2016”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga/perempuan yang menjadi anggota koperasi simpan pinjam bagi perempuan di Desa Braja Dewa yang berjumlah 32 orang dengan sampel yang diambil sebanyak 24 ibu rumah tangga yang memiliki pinjaman di koperasi simpan pinjam bagi perempuan.

### **Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok variabel yaitu :

1. Variabel Bebas (X) Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah pelaksanaan simpan pinjam bagi perempuan
2. Variabel Terikat (Y) Yang menjadi variabel terikat adalah tingkat kreativitas ibu rumah tangga.

### **Definisi Konseptual**

1. Simpan pinjam bagi perempuan didirikan bertujuan untuk memberi kesempatan kepada anggotanya untuk memperoleh pinjaman dengan mudah dan dengan bunga ringan. Koperasi simpan pinjam juga menghimpun dana dari para anggotanya yang kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada para anggotanya.

2. Kreativitas ibu rumah tangga adalah kemampuan wanita yang telah berumah tangga atau sudah menikah untuk menghasilkan suatu produk yang baru ataupun kombinasi dari hal-hal yang sudah ada, yang berguna, dapat dimengerti, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang semuanya itu relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

### **Definisi Operasional**

1. Pelaksanaan program simpan pinjam bagi perempuan adalah penilaian terhadap usaha kecil dan menengah
2. Kreativitas ibu rumah tangga adalah penilaian terhadap potensi untuk bereaksi terhadap usaha kecil dan menengah.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan observasi.

### **Uji Validitas & Reliabilitas**

#### **Uji Validitas**

Penguji Validitas Kuesioner dilakukan untuk menunjukkan apakah kuesioner yang akan diberikan kepada responden layak (*valid*) atau tidak, dengan menggunakan rumus Korelasi Prametrik Pearson Product Moment.

#### **Uji Reliabilitas**

Melakukan uji coba pada 10 orang di luar responden, selanjutnya

mengelompokkan item ganjil dan genap untuk dikorelasikan menggunakan rumus *Product Moment*, kemudian untuk mengetahui koefisien seluruh angket digunakan rumus *Sperman Brown*. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas.

### **Teknik Analisis Data**

analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk menganalisa data dengan cara memaparkan, mengelola, menggambarkan dan menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata-kata dan kalimat dengan jawaban atas permasalahan yang diteliti.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Desa Braja Dewa merupakan desa transmigrasi yang berasal dari propinsi Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Jawa Timur. Awal mula dibuka dan ditempati mulai tahun 1962 masyarakat memperoleh ransum dari pemerintah, dan untuk memenuhi kebutuhan periode berikutnya masyarakat nekerja menggarap lahan yang dimiliki. Seiring perkembangan penduduk, tingkat pengetahuan serta kemajuan teknologi merubah pola pikir masyarakat lebih maju dan berkembang. Pemerintah desa yang stabil dengan program-program desa yang mantap terukur menjadikan masyarakat dapat memahami dan berpartisipasi aktif terhadap program pembangunan desa.

#### **Pengumpulan Data**

Setelah diadakan uji coba angket kepada 10 orang responden dan diketahui tingkat reliabilitasnya, maka selanjutnya penulis menyebar angket kepada 24 responden yang ditujukan kepada ibu rumah tangga yang menjadi anggota koperasi simpan pinjam bagi perempuan di Desa Braja Dewa.

### **PEMBAHASAN**

Setelah dilakukan penelitian dan selanjutnya dilakukan analisis data guna memperoleh dan dapat menggambarkan keadaan atau kondisi sebenarnya sesuai dengan data yang diperoleh mengenai "Pengaruh Pelaksanaan Program Simpan Pinjam Bagi Perempuan (SPP) Terhadap Tingkat Kreativitas Ibu Rumah Tangga Dalam Mengembangkan Usaha Kecil Menengah Di Desa Braja Dewa Kecamatan Way Jepara Lampung Timur Tahun 2016", maka pembahasan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dijelaskan bahwa pengaruh pelaksanaan program simpan pinjam bagi perempuan dengan kategori tidak berpengaruh adalah sebanyak 6 responden atau 25%, pada kategori kurang berpengaruh sebanyak 13 responden atau 54,17% dan pada kategori berpengaruh 5 responden atau 20,83%. Berdasarkan penjelasan yang telah di kemukaan di atas, dapat di lihat bahwa pengaruh pelaksanaan program simpan pinjam bagi perempuan dengan kategori kurang berpengaruh yaitu mencapai presentase 54,17%.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dijelaskan bahwa tingkat kreativitas ibu rumah tangga dengan kategori rendah adalah sebanyak 4 responden atau 16,67%, pada kategori sedang sebanyak 13 responden atau 54,17% dan pada kategori tinggi 7 responden atau 29,17%. Berdasarkan penjelasan yang telah di kemukaan di atas, dapat di lihat bahwa tingkat kreativitas ibu rumah tangga dengan kategori sedang yaitu mencapai presentase 54,17%. Hal ini dikarenakan sebanyak 13 responden menjawab sedang terhadap tingkat kreativitas ibu rumah tangga dalam membuka usaha untuk membantu mencukupi kebutuhan ekonomi keluarganya.

Setelah dilakukan penelitian, peneliti menganalisis data yang diperoleh untuk dapat menjelaskan keadaan dan kondisi yang sebenarnya terkait “Pengaruh Pelaksanaan Program Simpan Pinjam Bagi Perempuan Terhadap Kreativitas Ibu Rumah Tangga di Desa Braja Dewa Kecamatan Way Jepara Lampung Timur” hasil analisis sebagai berikut:

### **1. Indikator Kemudahan**

Terdapat 54,2% ibu rumah tangga yang kemudahan yang diberikan mudah terhadap keberadaan koperasi simpan pinjam bagi perempuan, jadi masih terdapat sekitar 45,8% ibu rumah tangga yang menyatakan kemudahan yang diberikan agak sulit bahkan sulit terhadap keberadaan koperasi simpan pinjam bagi perempuan yang dibentuk untuk mensejahterakan ibu rumah tangga terutama anggotanya. Tujuan koperasi simpan pinjam bagi perempuan pada awal dibentuk adalah untuk mensejahterakan anggotanya bahkan ibu rumah tangga

desa Braja Dewa itu sendiri namun sebagian ibu rumah tangga hanya melihat koperasi simpan pinjam bagi perempuan dengan sebelah mata, karena mereka belum paham atau mengerti tentang fungsi dan keuntungan bila bergabung dengan koperasi tersebut, apalagi mayoritas ibu rumah tangga Braja Dewa bekerja sebagai petani dan koperasi simpan pinjam bagi perempuan menawarkan dan mempermudah petani untuk berkontribusi dan simpan meminjam uang dan bibit-bibit pertanian sebagai modal dan acuan untuk lebih baik dalam membantu perekonomian keluarga.

Upaya nyata untuk dapat ibu rumah tangga sadari akan pentingnya bergabung dengan koperasi simpan pinjam bagi perempuan, harus ada tindak lanjut dari pengurus koperasi simpan pinjam bagi perempuan dan kepala desa Braja Dewa untuk mensosialisasikan koperasi atau dengan memberlakukan wajib untuk bergabung dengan koperasi simpan pinjam bagi perempuan, karena dengan bergabung sebagai anggota koperasi simpan pinjam bagi perempuan, ibu rumah tangga akan mengetahui keuntungan-keuntungan yang akan diperoleh oleh setiap anggota dan mempermudah ibu rumah tangga menjadi sejahtera.

### **2. Indikator Keterlembagaan**

Terdapat 54,2% ibu rumah tangga yang beranggapan kurang terlembaga dengan keberadaan koperasi simpan pinjam bagi perempuan, sisanya masih terdapat sekitar 45,8% ibu rumah tangga beranggapan yang tidak terlembaga dan terlembaga dengan adanya koperasi simpan pinjam bagi perempuan.

Bentuk upaya nyata dalam menumbuhkan kesadaran dalam keberadaan koperasi simpan pinjam bagi perempuan dengan menyadarkan ibu rumah tangga akan perlunya mengikuti koperasi simpan pinjam bagi perempuan sebagai anggota dengan mempeunyai keuntungan dan kemudahan dalam mengelola hasil pertanian dan memilih atau memililah bibit-bibit yang unggul, yang zaman sekarang harus jeli dan sigap dalam meliuh pupuk dan bibit untuk pertanian yang dampaknya untuk hasil pertaniannya. Sekaligus memberikan modal untuk berwirausaha apapun karena simpan pinjam uang dalam koperasi simpan pinjam bagi perempuan tidak akan membebani anggotanya.

### **3. Indikator Keberdayaan**

Lebih dari setengah ibu rumah tangga berharap dan setuju dengan keberadaan koperasi simpan pinjam bagi perempuan, itu berarti ibu rumah tangga setuju dan sudah mengetahui keuntungan berkoperasi. Hendaknya ibu rumah tangga dapat menyadari perannya sebagai anggota dalam ibu rumah tangga dan sebagai warga negara Indonesia agar dapat terciptanya desa Braja Dewa yang aman, damai, dan sejahtera.

Upaya nyata yang bisa dilakukan oleh ibu rumah tangga seperti memberikan saran dan pendapatnya untuk koperasi simpan pinjam bagi perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya maupun ibu rumah tangga desa Braja Dewa.

### **4. Indikator Mampu Menciptakan Berbagai Kreativitas Dan Jumlah Guna Memecahkan Persoalan**

Terdapat 50% ibu rumah tangga yang memiliki kreativitas sedang, jadi masih ada 50% ibu rumah tangga yang memiliki kreativitas yang rendah bahkan tidak memiliki kreativitas apapun. Maka dari itu, diperlukan banyak pembinaan dari pengurus dan pemerintah dalam mengembangkan kreativitas ibu rumah tangga guna meningkatkan tingkat kreativitas ibu rumah tangga untuk dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarganya.

### **5. Indikator Berani Mengambil Resiko**

Terdapat 50% ibu rumah tangga yang kurang memiliki keberanian mengambil resiko yang dalam membuka usaha untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya, sisanya masih terdapat 50% pula yang memiliki keberanian mengambil resiko tinggi hingga rendah dalam melakukan usaha kecil dan menengah.

Upaya yang dapat dilakukan ibu rumah tangga untuk meningkatkan keberanian mengambil resiko adalah dengan mensosialisasikan bahwa bunga peminjaman modal yang diberikan oleh koperasi simpan pinjam bagi perempuan sangatlah ringan dan tidak memberatkan ibu rumah tangga jika mereka ingin meminjam modal untuk usahanya.

## **6. Indikator Peka Terhadap Segi Estetika Dan Keindahan Lingkungan**

Terdapat 54,17 ibu rumah tangga memiliki kepekaan terhadap segi estetika dan keindahan lingkungan yang kurang dan masih sekitar 45,83% ibu rumah tangga yang memiliki kepekaan dan tidak peka. Untuk itu, masih perlu banyak kesadaran bagi ibu rumah tangga untuk mempertimbangkan segala sesuatu yang ada dan dapat dikembangkan dari lingkungan sekitar.

Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memperhatikan lingkungan sekitar dengan cermat untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan oleh lingkungan dalam memenuhi kebutuhannya serta menjadikan apa yang ada di lingkungan sekitar sebagai sesuatu yang dapat dijadikan peluang usaha.

## **7. Pembahasan Berdasarkan Indikator-indikator**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pengaruh pelaksanaan program simpan pinjam bagi perempuan terhadap tingkat kreativitas ibu rumah tangga yaitu berada pada kategori cenderung positif. Kategori cenderung positif ini dapat terlihat dari pemahaman ibu rumah tangga yang baik terhadap koperasi simpan pinjam bagi perempuan, seperti dapat memahami adanya hak dan kewajiban sebagai anggota, kemudian mereka mulai mengetahui bagaimana prosedur dalam perkoperasian terutama koperasi bagi kelompok petani ini,

cocok untuk ibu rumah tangga desa Braja Dewa yang mayoritas bekerja sebagai petani, yang sehari-hari berpenghasilan dari hasil perkebunan dan persawahan.

Kategori cenderung positif ini juga dapat dilihat dari tanggapan ibu rumah tangga yang baik terhadap keberadaan koperasi simpan pinjam bagi perempuan yang memberikan pelayanan untuk semua ibu rumah tangga desa Braja Dewa dalam mensejahterakan anggotanya. Seperti ikut serta dalam kegiatan simpan pinjam dalam setiap bulannya dan hasilnya pun tidak mengecewakan kelompok petani yang sudah lebih dulu bergabung dengan koperasi simpan pinjam bagi perempuan, mereka beranggapan bahwa koperasi simpan pinjam bagi perempuan cocok dan pantas bila berada di desa Braja Dewa. Pada kategori keberdayaan, ibu rumah tangga juga cenderung setuju terhadap keberadaan koperasi simpan pinjam bagi perempuan seperti memperhatikan kewajibannya sebagai anggota dalam koperasi simpan pinjam bagi perempuan dan ibu rumah tangga setuju bahwa koperasi bila diberlakukan wajib untuk semua masyarakat desa Braja Dewa agar terciptanya kesejahteraan bagi anggota maupun ibu rumah tangganya.

Berdasarkan penjelasan di atas, pendapat ibu rumah tangga terhadap keberadaan koperasi simpan pinjam bagi perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya cenderung positif dan dapat dilihat dari angket yang diberikan oleh penulis bahwa banyak ibu rumah tangga yang setuju terhadap keberadaan koperasi simpan pinjam bagi perempuan. Hal ini

tentunya akan berdampak baik bagi kehidupan di lingkungan sekitar bahkan seluruh ibu rumah tangga Braja Dewa akan merasakan keuntungannya berkoperasi.

Upaya untuk menumbuhkan keikutsertaan ibu rumah tangga dalam bergabung dengan koperasi simpan pinjam bagi perempuan tentunya harus dapat digalakkan lagi agar keberadaan koperasi simpan pinjam bagi perempuan bisa diterima oleh seluruh ibu rumah tangga desa Braja Dewa semakin baik dan positif. Hal ini tentunya tidak terlepas dari peran semua pihak baik dari pemerintah sampai lingkup terkecil yaitu kepala desa seperti yang sudah dijelaskan dari setiap indikator di atas.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Pengaruh pelaksanaan program simpan pinjam bagi perempuan berpengaruh terhadap tingkat kreativitas ibu rumah tangga dalam meningkatkan usaha kecil dan menengah di Desa Braja Dewa Kecamatan Way Jepara Lampung Timur. Hal ini di karenakan adanya kemudahan dalam pelaksanaan program simpan pinjam bagi perempuan, penyaluran dana koperasi telah melalui kelompok yang sudah mempunyai tata cara dan prosedur yang sudah baku dalam pengelolaan simpanan dan pengelolaan pinjaman, proses pengelolaan didasari oleh keputusan yang profesional dari pengurus dengan mempertimbangkan pelestarian dan pengembangan dana bergulir guna meningkatkan kesejahteraan para anggota, dan

setiap keputusan pendanaan berorientasi pada peningkatan pendapatan sehingga meningkatkan pertumbuhan aktivitas ekonomi masyarakat pedesaan, serta dalam melakukan pengelolaan dana bergulir dapat dipertanggungjawabkan kepada anggota dan masyarakat.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan, maka disarankan sebagai berikut:

1. Bagi pengurus, agar berbenah dalam memberikan kemudahan, keuntungan, arahan bagi para anggotanya untuk kelangsungan koperasi yang lebih baik lagi, memberikan pelatihan tata cara membuka usaha dan lapangan pekerjaan agar para anggota dapat lebih produktif dalam memenuhi kebutuhannya. Caranya dengan meningkatkan pembinaan oleh pengurus kepada para anggota koperasi simpan pinjam bagi perempuan, memberikan pelayanan yang baik dan memberikan bunga pinjaman yang rendah serta memudahkan persyaratan pengajuan pinjaman.
2. Kepada anggota koperasi (ibu rumah tangga), hendaknya menggunakan dana pinjaman dengan baik, berani mengambil resiko dalam membuka dan mengembangkan usaha yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan lingkungan, serta kembangkan kreativitas dengan sebaik mungkin karena kreativitas tidak ada batasan dan masanya sehingga dapat berkembang dengan baik apabila selalu berusaha untuk mencari gagasan dan ide dalam membuka usaha agar dana pinjaman dapat

membantu memaksimalkan perekonomian negara umumnya dan perekonomian keluarga khususnya. Caranya yaitu dengan mengelola dana yang dimiliki baik dari simpanan maupun pinjaman dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan, belajar berkreasi dengan potensi yang ada dilingkungan sekitar dan mencari sumber referensi yang dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitas dan bakatnya, serta jangan takut dalam mengambil resiko untuk mendirikan ataupun mengembangkan usaha yang dimiliki.

### **Daftar Pustaka**

Badan, Awax. 2010. *Teori Pertumbuhan Ekonomi Menurut Para Ahli*. Diakses dari <http://www.mbegetut.com>. Pada November 2015 pukul 14.00 wib

Fakih, M. 2006. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Lana. 2014. *Persepsi kelompok usaha kecil menengah terhadap simpan pinjam bagi Perempuan (SPP) di desa branti raya kecamatan natar kabupaten pesawaran lampung selatan*. Skripsi : FKIP UNILA

Sumiarni, E. 2012, *Kedudukan Suami Isteri Dalam Hukum Perkawinan*, Wonderful Publishing Company, Yogyakarta

Utami, Munandar. 2004. *Perkembangan kreativitas anak berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta